

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DI DESA IMBANAGARA

Ripani Herdiana¹Rudi Kurniawan²Yanti Srinayanti³

¹Mahasiswa S1 keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis

²Dosen S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis

*E-mail : herdianarifani@gmail.com

Intisari

Penyakit tidak menular (PTM) menewaskan 41 juta orang, yang setara dengan 74% dari total kematian di seluruh dunia. Penyakit kardiovaskular (CVD) menjadi penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pada tahun 2019, diperkirakan sekitar 17,9 juta orang meninggal karena CVD, yang merupakan 32% dari total kematian global. Henti jantung merupakan salah satu gangguan kardiovaskular yang sering terjadi dan menjadi penyebab kematian yang signifikan. Henti jantung adalah kondisi darurat di mana fungsi mekanis jantung berhenti secara mendadak, sehingga diperlukan tindakan darurat seperti BHD untuk menyelamatkan korban. Pengetahuan mengenai BHD memiliki tingkat kepentingan yang tinggi bagi berbagai kelompok, baik itu masyarakat awam maupun para tenaga medis, termasuk calon tenaga medis dan tenaga medis yang telah bekerja. Tujuan : mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang BHD di desa imbanagara. Metode : Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa imbanagara yaitu berjumlah 7.995 orang. Pengambilan sampel menggunakan Teknik random sampling untuk mendapatkan responden sebanyak 99 orang dengan usia 17-45 tahun. Hasil : Frekuensi tertinggi tingkat pengetahuan masyarakat tentang BHD di desa Imbanagara yaitu berkategori cukup sebanyak 52 orang (52.5%).

Kata Kunci : Bantuan Hidup dasar, Pengetahuan, Masyarakat

*LEVEL OF COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT BASIC LIFE SUPPORT (BLS)
IN IMBANAGARA VILLAGE*

Ripani Herdiana¹Rudi Kurniawan²Yanti Srinayanti³

¹Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis

²Dosen S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis

*E-mail : herdianarifani@gmail.com

Abstract

Non-communicable diseases (NCDs) kill 41 million people, which is equivalent to 74% of the total deaths worldwide. Cardiovascular disease (CVD) is the main cause of death worldwide. In 2019, it is estimated that around 17.9 million people died from CVD, which is 32% of the total global deaths. Cardiac arrest is one of the most common cardiovascular disorders and is a significant cause of death. Cardiac arrest is an emergency condition in which the mechanical function of the heart stops suddenly. so emergency measures such as BHD are needed to save victims. Knowledge of BHD has a high level of importance for various groups, both the general public and medical staff, including prospective medical staff and medical staff who have worked. Objective: to determine the level of public knowledge about BHD in the village of Imbanagara. Method : This research method is descriptive with a quantitative approach. The population in this study were all the people of the village of Imbanagara, namely 7,995 people. Sampling used random sampling technique to get 99 respondents aged 17-45 years. Results: The highest frequency of community knowledge about BHD in the village of Imbanagara was in the sufficient category with 52 people (52.5%).

Keywords: Basic Life Support, Knowledge, Community